

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman menuntut lulusan sarjana yang lebih berkualitas, mahasiswa dituntut memiliki kemampuan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang lebih dalam dunia kerja. Kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan juga bergantung pada karier atau profesi yang akan dipilih. Salah satu karier yang membutuhkan kemampuan dan pengetahuan lebih tersebut adalah karier dalam bidang akuntansi.

Karir dalam bidang akuntansi cukup luas antara lain akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah. Secara umum akuntan publik adalah akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik (KAP) dimana pekerjaannya tersebut selalu berhubungan dengan klien. Pekerjaan yang dapat dilakukan akuntan publik adalah jasa pemeriksaan laporan keuangan dan konsultasi bidang keuangan.

Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja pada suatu perusahaan. Tugas dari akuntan perusahaan adalah menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak internal dan eksternal dalam pengambilan keputusan. Tugas-tugas yang biasa dilakukan akuntan perusahaan antara lain penyusunan anggaran, penyusunan laporan

keuangan, penyusunan sistem akuntansi perusahaan, dan melakukan pemeriksaan intern perusahaan.

Menurut Soemarsa dalam Wicaksono (2011) akuntan pendidik adalah akuntan yang bertugas dalam pendidikan akuntansi, yaitu mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi dan melakukan penelitian di bidang akuntansi. Peran akuntan pendidik sangat penting karena menjadi salah satu sumber informasi bagi mahasiswa tentang karier akuntansi yang ada. Selain sebagai sumber informasi, akuntan pendidik juga dapat menjadi *stimulator* agar mahasiswa mulai memikirkan secara serius karier yang ingin dipilih sejak masih di bangku kuliah.

Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada badan-badan pemerintah. Lembaga-lembaga pemerintah tersebut biasanya sudah diatur dengan undang-undang, sehingga tugas dan kewajiban akuntan pemerintah disesuaikan dengan undang-undang yang berlaku. Seseorang yang bekerja sebagai akuntan pemerintah mempunyai status sebagai pegawai negeri.

Menurut Oktavia (2005) keinginan setiap mahasiswa akuntansi pada umumnya adalah untuk menjadi seorang yang profesional dalam bidang akuntansi. Untuk menjadi seorang yang profesional dalam bidang akuntansi bukan hal yang mudah karena banyak aturan profesi yang harus ditaati. Untuk menjadi profesional dalam bidang akuntansi dapat dilakukan salah satunya dengan bekerja sebagai akuntan publik.

Seorang mahasiswa dalam merencanakan karirnya tentu mempunyai pertimbangan atau faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan profesi yang akan dipilih. Hal apa yang menjadi latar belakang pemilihan profesi tersebut dan apa yang diharapkan mahasiswa dari pilihannya tersebut merupakan pertanyaan penting dalam pemilihan profesi.

Penelitian ini meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Pada penelitian Rasmini (2007) diteliti faktor-faktor yang berpengaruh pada keputusan pemilihan profesi akuntan publik dan nonakuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Bali. Dalam penelitian Rasmini (2007) diteliti beberapa faktor antara lain jenis pekerjaan, gaji, jumlah tawaran lowongan pekerjaan, lingkungan kerja, persepsi mahasiswa terhadap akuntan publik, dan persepsi mahasiswa terhadap pengorbanan akuntan publik.

Pada dasarnya penelitian ini mengacu pada penelitian Sembiring (2009). Sembiring (2009) menunjukkan bahwa secara simultan penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Jadi, dalam penelitian saat ini variabel-variabel yang akan diteliti antara lain penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas serta ditambah satu variabel lagi yaitu faktor pencapaian akademik.

Faktor pencapaian akademik adalah faktor yang telah melekat dalam diri individu tersebut yang dapat mempengaruhi dalam pemilihan karirnya. Faktor ini dapat tercermin melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPK dapat memperlihatkan kemampuan mahasiswa tersebut dimana hal itu juga dapat mempengaruhi kepercayaan diri mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik. Selain itu, tidak jarang pencapaian akademik seseorang juga dapat mempengaruhi nasib atau masa depan seorang mahasiswa, karena berkaitan dengan konsumen (pemakai lulusan perguruan tinggi). Banyak perusahaan atau instansi saat ini telah menetapkan prestasi minimal untuk dapat diterima bekerja di perusahaan atau instansi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i fakultas bisnis jurusan akuntansi program S-1 angkatan 2008. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa pada angkatan 2008 tidak lama lagi akan menyelesaikan studinya dan telah mulai memikirkan profesi yang akan dipilihnya. Penelitian ini akan mengambil objek penelitian di jurusan akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan objek ini adalah karena Unika Widya Mandala Surabaya (UKWMS) adalah salah satu universitas besar di Surabaya, yang dalam pandangan masyarakat meluluskan sarjana akuntansi yang dapat bekerja dengan baik. Dari uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang

mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan pencapaian akademik mahasiswa berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan pencapaian akademik mahasiswa berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktik

Bagi lembaga yang sudah mempekerjakan akuntan, pengelola lembaga mengetahui cara untuk lebih memotivasi akuntannya tersebut.

b. Manfaat Akademik

- Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi, khususnya bagi peneliti berikutnya yang melakukan penelitian sejenis.
- Bagi kalangan akademik dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran untuk menambah mutu lulusan sebagai pekerja yang sesuai kebutuhan pasar

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan dibahas dalam lima bab, yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai bahan yang melandasi tulisan ini, sehingga dapat mendukung penelitian yang akan dilaksanakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memberikan deskripsi tentang definisi operasional dan variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang dikumpulkan, metode pengumpulan data, dan metode analisisnya.

BAB 4 HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini telah diuraikan tentang hasil dari bahasan yang berisi seputar deskripsi dari objek yang diteliti, penjelasan atau pembahasan mengenai hasil perhitungan atau analisis data dengan metode analisisnya serta interpretasi hasil.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan dan saran yang hendak disampaikan kepada pihak yang berkepentingan dengan penelitian.